

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal yang mempengaruhi pengembangan usaha budidaya ikan air tawar ialah kekuatan : Lokasi Usaha, kualitas air, potensi SDM, dan potensi lahan budidaya besar. Sementara itu untuk kelemahan : keterbatasan modal, kualitas SDM rendah, dan belum optimal informasi dan promosi

Faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha budidaya ikan air tawar ialah peluang : relasi antar pokdakan dengan dinas perikanan, peluang pasar yang cukup tinggi dan peningkatan pendapatan. Sementara itu untuk ancaman : harga pakan tinggi, harga jual berfluktuasi akibat ada pengepul dan pasar yang semakin selektif

2. Alternatif strategi untuk mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar adalah

Strategi S-O : Memperkuat kerjasama antar pembudidaya maupun dengan pemerintah, Pemberdayaan SDM melalui penyuluh dari dinas terkait inovasi dan teknologi baru dalam peningkatan produksi.

Strategi S-T melakukan penjualan langsung tidak melewati pengepul, dan kombinasi pakan mandiri dan pakan alami.

Strategi W-O : Pemberian bantuan modal dan penyuluhan, dan Pembinaan SDM terkait Manajerial Pokdakan, Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, pengaksesan pasar dan pengelolaan keuangan yang baik.

Strategi W-T :Promosi ikan pakan (mandiri dan alami) dijual melalui media masa, dan Melakukan budidaya dengan pengaturan jadwal siklus budidaya yang berbeda secara berkala.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Karena rumusan strategi yang dihasilkan dari matriks SWOT ada delapan alternatif strategi, disarankan agar meningkatkan modal dengan cara pinjaman ke

berbagai layanan usaha seperti perbankan sehingga akan Meningkatkan produksi ikan air tawar

2. Strategi yang dirumuskan bisa diterapkan dengan pertimbangan dan dukungan penuh dari dinas perikanan untuk dikembangkan melalui kajian strategi dan penelitian lebih lanjut.

